PENGARUH SIMPANAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP SISA HASIL USAHA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH GIRI ARTA SYARIAH CABANG PANGGANG GUNUNGKIDUL PERIODE 2018-2020.

**Vinda Devita**

**Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana Yogyakarta**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti keterkaitan tentang pengaruh simpanan dan biaya operasional.

Jenis penelitian yang dilakukan pada skripsi ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola atau bentuk pengaruh antar dua variable atau lebih. Data yang digunakan sebagai alat analisa didapatkan dari laporan keuangan yang dimiliki oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Giri Arta Syariah. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui dampak simpanan dan biaya operasional terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam dilakukan dengan menggunakan analisis linier berganda.

Dari hasil analisis linier berganda didapatkan kesimpulan bahwa simpanan anggota dan juga biaya operasional berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 0,934. Oleh karena itu, empat variabel independen dapat digunakan untuk menjelaskan 93,4%, dan variabel di luar model atau alasan lain dapat digunakan untuk menjelaskan 4,4% sisanya.

Kata Kunci : Simpanan Anggota, Biaya Operasional, Sisa Hasil Usaha Koperasi

**PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi bertumpu pada demokrasi ekonomi, yang menyatakan bahwa masyarakat harus berperan aktif dalam kegiatan pembangunan. Oleh karena itu, pemerintah sangat mendorong pertumbuhan ekonomi di segala bidang dengan mengambil langkah-langkah dan menetapkan berbagai strategi untuk menciptakan iklim usaha yang sehat bagi dunia usaha. .Koperasi diharapkan memiliki peran penting sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Ternyata tanpa disadari, terdapat sumber daya ekonomi yang mampu bertahan di tengah situasi ekonomi yang tak terkendali ini. Berdasarkan prinsip kekeluargaan. dinyatakan dalam UU No.25 Bab 1 Ayat 1 Tahun 1992 menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang anggotanya merupakan badan hukum koperasi yang kegiatannya berdasarkan asas koperasi, serta merupakan gerakan ekonomi yang berlandaskan asas kekeluargaan dengan tujuan memajukan koperasi yang sejahtera. menjadi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dan partisipasi dalam pembangunan. Tatanan ekonomi untukterwujudnya masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi adalah lembaga ekonomi kerakyatan yang dilindungi undang-undang sebagai lembaga keuangan yang lahir di Indonesia. Koperasi seperti "Soko Guru Perekonomian Indonesia" dipromosikan, di mana perekonomian diharapkan tumbuh dari bawah dengan sendirinya. Koperasi sebagai pilar perekonomian Indonesia adalah koperasiAnda dapat membangun entitas bisnis yang kokoh yang akan dibangun bersama dengan rakyat untuk mencapai kemakmuran rakyat pada umumnya. Berdasarkan pernyataan di atas, koperasi harus bisa berkembang lebih baik sebagai pilar di Indonesia. Namun kenyataannya koperasi di Indonesia cenderung menurun seiring dengan berjalannya zaman. Meski begitu, koperasi dapat bertahan untuk mencapai tujuannya yaitu mencapai kesejahteraan manusia. Anggota koperasi adalah pemilik dan pengguna jasa koperasi. Partisipasi anggota adalah elemen utama dalam mempromosikan kegiatan dan menjaga ikatan seragam di koperasi. Koperasi sebagai unit komersial dan sosial dibentuk.oleh anggota untuk mendapatkan manfaat tertentu melalui partisipasi Partisipasi adalah kemauan untuk mendorong keberhasilan setiap program sesuai dengan kapasitas masing-masing individu tanpa mengorbankan kepentingannya sendiri. Di bidang ekonomi, hal tersebut tidak dapat dipisahkan dari pendapatan yang diperoleh SHU selama setahun. Mengingat kegunaan dan fungsi alokasi SHU yang besar, maka keuntungan SHU sangat penting bagi koperasi setiap tahunnya. Melalui SHU, koperasi dapat membangun permodalannya sendiri, yaitu dengan menyisihkan dana cadangan pada akhir periode akuntansi guna memperkuat struktur permodalannya. Selain itu, dana yang disisihkan oleh SHU, jika tidak dicairkan atau digunakan, akan diperlakukan sebagai modal tambahan, yaitu modal pinjaman tanpa biaya modal, jika koperasi dapat meningkatkan perolehan SHU otomatis akan memperkuat struktur keuangannya masing-masing. tahun.ditentukan oleh pengurus koperasi yang baik dengan pencapaian SHU yang diraih setiap tahunnya, yang dapat di perhitungkan oleh anggota. Namun, masih ada beberapa koperasi dengan keuntungan besar dan volume perdagangan yang besar. Banyak koperasi yang anggotanya banyak, tetapi usahanya masih lambat dan kebanyakan gagal. Hal ini terjadi karena beberapa kendala: 1) Pengendalian biaya merupakan produk sampingan dari manajemen yang efektif, karena ketika bisnis dikelola secara efektif, sering terjadi efisiensi.Efisiensi yang tinggi merupakan gejala nyata dari pengendalian biaya untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh koperasi. 2) Masalah yang ditimbulkan dari tabungan Keterbatasan modal pada koperasi membuat sulit untuk mengembangkan bidang usaha yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya. 3) Masalah dari pemberian pinjaman. Pemberian pinjaman terbatas karena modal yang juga terbatas. Selain itu, pemanfaatan modal yang kurang baik juga dapat menghambat peningkatan SHU dalam koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya hanya usaha simpan pinjam dengan berbasiskan syariah. Koperasi syariah ini bernaung di Dinas Koperasi dan UMKM daerah setempat untuk memudahkan tercovernya masalah–masalah yang dihadapi koperasi-koperasi serta dapat memonitori jalan kerja koperasi yang bernaung dibawahnya. Namun terkadang masalah – masalah yang dihadapi oleh koperasi tidak semuanya dapat diatasi oleh Dinas Koperasi dan UMKM dikarenakan setiap koperasi memiliki budaya sendiri – sendiri dan beragamnya masalah yang dihadapi seperti yang di hadapi oleh Dinas Koperasi dan UMKM di Kecamatan panggang, Kabupaten Gunungkidul dimana banyak koperasi yang bernaung didalamnya jumlah angggota yang banyak tetapi tidak dapat menghasilkan SHU seperti yang diharapkan.

Sesuai latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Simpanan dan Biaya Operasional terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Giri Arta Syariah Cabang Panggang Gunungkidul Periode 2018-2020”.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan pada skripsi ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola atau bentuk pengaruh antar dua variable atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan di bangun suatu teoriyang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan ngontrol suatu gejala (Rusiadi, 2013). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang berasal dari laporan keuangan milik KSPPS Giri Arta Syariah. ). Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui dampak simpanan dan biaya operasional terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam dilakukan dengan menggunakan analisis linier berganda

**HASIL ANALISIS**

Pada penelitian ini uji linear berganda akan di dapat melalui 3 jenis pengujian untuk menemukan 3 hipotesis. Yaitu uji t, uji f dan juga uji koefisien determinasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan sistem SPSS.

Dari hasil analisis uji t diatas didapatkan hasil bahwa nilai sign variabel Simpanan Anggota (X1) adalah sebesar 0,00 > 0,05 dan nilai t hitung 4.828 < t table 2,028, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yang berarti ada pengaruh simpanan Anggota (X1) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y). Kemudian untuk sign Biaya operasional (X2) adalah sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai t hitung 20,328 > t 2,028 table 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya operasional (X2) diterima yang berarti bahwa biaya operasional berkaitan dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). Uji F bertujuan untuk mengathui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut merupakan hasil analisi data menggunakan SPSS untuk uji F. Berdasarkan output dapat diketahui nilai signifikasi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 234,714 > F tabel 3,26 sehingga dapat disimpulkan bahwa Simpanan Anggotan (X1) dan Biaya Operasional (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (Y). Uji Determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y diketahui R square sebesar 0,934, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 93,4%.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

1. Simpanan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiyaan Syariah Giri Arta Syariah Cabang Panggang Gunungkidul Periode 2018-2020.

2. Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiyaan Syariah Giri Arta Syariah Cabang Panggang Gunungkidul Periode 2018-2020.

3. Simpanan dan Biaya Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiyaan Syariah Giri Arta Syariah Cabang Panggang Gunungkidul Periode 2018-2020.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. KSPPS Giri Arta Syariah seharusnya dapat meningkatkan jumlah anggota sehingga simpanan di KSPPS Giri Arta Syariah akan lebih banyak lalu menjadi modal. Apabila modal lebih banyak maka pembiayaan yang disalurkan akan lebih banyak, sehingga mendapatkan margin keuntungan yang banyak pula untuk mengcover biaya bagi hasil pada simpanan.

2. KSPPS Giri Arta Syariah seharusnya meningkatkan landing dana agar pendapatan lebih meningkat sehingga biaya operasional dapat dibayarkan dengan pendapatan yang tinggi tersebut.

3. KSPPS Giri Arta Syariah sebaiknya mengurangi biaya yang tidakdiperlukan untuk mengendalikan biaya operasional yang ada sehingga Sisa Hasil Usaha yang didapatkan akan semakin banyak.